

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang tak bisa hidup sendiri. Manusia diciptakan oleh Tuhan YME sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Pada kehidupannya manusia mempunyai harapan untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Hal ini adalah salah satu kodrat manusia yang ingin berhubungan dengan orang lain. Makhluk sosial merupakan makhluk yang tak akan mampu hidup sendiri, selalu bergantung kepada orang lain serta apa yang dibutuhkannya dalam hidup, dibutuhkan juga oleh orang lain. Selama hidup, manusia pasti mengalami banyak perubahan. Perubahan tersebut seperti perubahan yang kurang mencolok, selain itu ada juga perubahan yang sangat mencolok, serta ada juga perubahan yang lambat sekali dan ada juga yang sangat cepat. Terjadinya perubahan tersebut diakibatkan karena adanya interaksi manusia (Aprianti, 2017).

Pada kajian sosiologi, sosial emosional menjadi pengalaman efektif yang disertai penyesuaian diri pada diri individu perihal keadaan fisik juga mental, serta berwujud suatu tingkah laku yang tampak. Dengan demikian, bisa dipahami bahwa sosial emosional merupakan perasaan batin seseorang, baik berupa pergolakan pikiran, nafsu, keadaan fisik serta mental yang bisa timbul ke dalam bentuk atau gejala seperti takut, cemas, marah, kesal, iri, cemburu, senang, sedih, kasih sayang, serta ingin tahu.

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia dengan pendidikan manusia akan mempunyai budi pekerti dan akhlak yang baik tahu benar dan salah. Pendidikan bagi anak merupakan dasar dari pembentukan perilaku dan sikap anak, pembelajaran yang diberikan diharapkan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, terutama pada aspek emosional pada anak, disebabkan karena pendidikan yang diberikan terhadap

anak sangat menentukan bagaimana masa depan anak tersebut kedepannya (Sari, 2021). Pendidikan keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang pertama, tempat seorang anak pertama kali mendapatkan Pendidikan dan bimbingan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Seorang guru sangat berperan penting dalam pembentukan peserta didik untuk merencanakan, menyelesaikan dan memulai pembelajaran. Guru sering dihadapkan pada berbagai karakteristik siswa yang berbeda, ada siswa yang dapat mengikuti kegiatan pembelajarannya dengan efektif tanpa menemui kendala. Mendidik bukan hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi juga berupaya membuat tujuan pengajaran dapat dicapai siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu milik Abdul Syukur telah mengadakan penelitian pada tahun 2015 yang berjudul “Peran Pengasuh Membentuk Sikap Sosio Emosional Anak ” Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian : (1) pengasuh berperan sebagai pengganti orangtua bagi anak-anak panti asuhan, (2) dalam membentuk sikap sosio emosional anak-anak panti pengasuh menggunakan cara omong terus dalam artian selalu memberikan nasehat dengan cara yang tidak terlalu keras namun bisa diterima oleh anak-anak panti, dan (3) kendala dalam membentuk sikap sosio emosional anak adalah saat mereka beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan menyesuaikan jadwal yang ada di panti asuhan. Kesimpulannya peran pengasuh dalam membentuk sikap sosio emosional anak panti asuhan sudah sangat baik.

Penelitian pendukung lainnya milik Nofia Fitriana Sari telah mengadakan penelitian pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Emosional pada Anak Usia Dini” Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode bernyanyi terhadap perkembangan emosional pada anak usia dini. Hasil dari temuan penelitian dapat membuktikan bahwa dengan melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan emosional pada anak dalam hal mengendalikan perasaan marah,

mengendalikan perasaan takut, mengendalikan perasaan senang dan perasaan sedih dengan hasil yang sangat baik dan optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode bernyanyi dalam perkembangan aspek emosional pada anak memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap masa yang akan datang. Dengan memperhatikan langkah metode bernyanyi yang benar. Dapat disimpulkan bahwa melalui menggunakan metode bernyanyi pada sebuah aktivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat digemari oleh anak, serta dapat mengembangkan segala aspek perkembangan di antaranya aspek emosional.

Metode merupakan salah satu bagian yang sangat utama dalam proses belajar mengajar yang dapat dimasuki pesan-pesan dan disampaikan kepada peserta didik agar mudah untuk dipahami dan di mengerti. Untuk menjadikan proses belajar mengajar menarik dan menyenangkan perlu adanya metode pembelajaran yang mampu memberikan suasana baru agar siswa tidak cepat bosan dan juga bisa menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran serta dapat menguasai materi yang disampaikan guru (Irnawati, 2012).

Salah satu cara menyenangkan yang bisa digunakan adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi adalah salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak (Yusriana, 2012). Peserta didik akan lebih mudah menangkap dan mengingat suatu pelajaran dengan proses yang menyenangkan dan menghibur, dari pada mendengarkan ceramah yang serius. Metode bernyanyi dijadikan suatu metode yang dapat menarik minat belajar peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya penulis tertarik dan mengangkat judul penelitian **“Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Untuk Sikap Sosial Emosional Siswa Kelas 1 SD N 2 Hadipolo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan metode bernyanyi untuk sikap sosial siswa kelas I SD N 2 Hadipolo?
- 1.2.2 Bagaimana penggunaan metode bernyanyi untuk sikap emosional siswa kelas 1 SD N 2 Hadipolo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mengetahui penggunaan metode bernyanyi untuk sikap sosial siswa kelas I SD N 2 Hadipolo.
- 1.3.2 Mengetahui penggunaan metode bernyanyi untuk sikap emosional siswa kelas 1 SD N 2 Hadipolo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode bernyanyi terhadap sikap sosial emosional serta menjadi kajian lebih lanjut.
- b. Mendukung kebenaran teori metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan sikap sosial emosional.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi penulis
Sebagai pilihan untuk mengetahui sikap sosial emosional anak melalui metode bernyanyi.
- b. Bagi peneliti lanjut
Sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sikap sosial emosional anak melalui metode bernyanyi.
- c. Bagi Peserta didik.
Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.
- d. Bagi Guru
Guru lebih mudah mengetahui kemampuan anak satu persatu. Guru akan mengetahui tingkat kesulitan dan kelemahan yang dirasakan siswa nya. Guru akan mengetahui dan menindak lanjuti tindakan yang tepat terhadap sikap sosial emosional anak.
- e. Bagi Sekolah
Memberikan masukan kepada pihak sekolah/lembaga pendidikan untuk mengetahui sikap sosial emosional dengan menggunakan metode bernyanyi.